

PENDAHULUAN

Salah satu pemanfaatan tanaman oleh masyarakat pada saat ini yaitu dalam bidang kosmetik, karena tak sedikit orang yang meninggalkan pengobatan kimia dan kembali ke pengobatan alam. Bahkan sekarang kalangan medis pun mulai melirik obat tradisional, terutama herbal. Alasannya adalah, tanaman obat jauh lebih murah, mudah diperoleh disekitar kita, mudah ditanam dan mudah cara membuat ramuannya serta efek samping yang ditimbulkan relatif kecil dibanding obat modern. Hal ini dapat dilihat dari satu zat aktif dengan zat aktif lainnya itu dapat saling mendukung, sehingga tanaman obat aman digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Berbagai macam masalah kecantikan yang sering dialami oleh hampir semua orang yaitu jerawat. Jerawat adalah kondisi kulit yang abnormal dikarenakan gangguan produksi dari kelenjar minyak (*sebaceous gland*) yang berlebihan. Kelebihan produksi kelenjar minyak ini atau *sebaceous gland* akan menyebabkan penyumbatan pada saluran folikel rambut dan pada pori-pori kulit. Seringkali Jerawat akan menyebabkan peradangan pada kulit (kulit membengkak dan menjadi kemerah merahan). Peradangan pada kulit ini disebabkan oleh berlebihnya produksi kelenjar minyak kulit atau sebum yang kemudian menyumbat saluran kelenjar dan membentuk komedo (*whiteheads*) dan *seborrhoea*. Kalau penyumbatan yang disebabkan oleh kelenjar minyak kulit ini semakin membesar maka komedo akan terbuka (*blackheads*) dan kemudian sering kali berinteraksi atau terkena bakteri jerawat. Ada beberapa penyebab jerawat diantaranya:

faktor genetik atau faktor keturunan, aktivitas hormonal, kelenjar minyak yang terlalu aktif dan menumpuknya sel kulit mati (34).

Jerawat terjadi karena penyumbatan pada pilosebaceus dan peradangan yang umumnya dipicu oleh bakteri *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus epidermidis*, dan *Staphylococcus aureus*. Salah satu bakteri penyebab jerawat yaitu *P. acnes*, yang cenderung berkembangbiak didalam kelenjar *sebaceous* yang tersumbat, yang menghasilkan zat-zat yang menimbulkan iritasi daerah sekitarnya. Kelenjar tersebut terus membengkak, dan mungkin akan pecah, kemudian menyebarkan radang ke kulit daerah sekitarnya. Inilah yang menyebabkan jerawat batu jenis yang paling mungkin, yaitu meninggalkan pigmentasi jangka panjang dan bekas luka seperti cacar yang permanen (20).

Berbagai tanaman yang digunakan dalam mengobati jerawat yaitu daun petai cina, daun jambu biji, daun binahong, daun teh dan daun leunca hayam. Tanaman-tanaman ini diduga memiliki senyawa aktif sebagai anti bakteri. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian, pengujian dan pengembangan khasiat dan keamanan suatu tumbuhan obat. Kajian pada bidang ilmu fitokimia sangat penting untuk mengetahui kandungan kimia pada tumbuhan yang memberikan aktivitas, selain itu dapat ditemukan senyawa aktif baru yang dapat dipergunakan dalam pengobatan lainnya.